

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa yaitu Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), PKPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang berada dilapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberi solusi mengenai persoalan yang ada di dalam masyarakat, mengembangkan potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar.

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, pelepasan, observasi, sampai tahap pelaporan. Pada pelaksanaannya mahasiswa PKPM diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan UMKM maupun desa. Bertepatan dengan hal itu penulis melaksanakan kegiatan PKPM ini di Kelurahan Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Dengan Tema Digital” “Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh Berbasis

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting bagi masyarakat di tengah krisis ekonomi. Dengan memupuk UMKM diyakini akan dapat dicapai pemulihan ekonomi. UMKM sendiri pada dasarnya sebagian besar bersifat informal dan karena itu cenderung lebih mudah untuk dimasuki oleh pelaku-pelaku usaha yang baru. Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya merupakan bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan

kompetensinya dan sarana pengembangan ide kreatifitas dalam pemanfaatan potensi yang ada di suatu wilayah. Salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM IIB Darmajaya 2024 adalah Kelurahan Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Lampung. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan selama 30 hari.

Dibalik pencapaian yang luar biasa bagi sector usaha UMKM, namun masih teridentifikasi beragam persoalan, salah satunya adalah tidak memiliki laporan keuangan yang baik (Wardi et al., 2020). UMKM Dapoer Kue Bu Puji adalah salah satu UMKM yang baru berjalan sekitar awal tahun 2019. Awal berdirinya Dapoer Kue Bu Puji berawal dari hobi dan untuk menambah pendapatan ekonomi keluarga. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Dapoer Kue Bu Puji adalah ketidakmampuan mencatat, membukukan dan menggunakan akuntansi. Karena keterbatasan pengetahuan dan kurangnya motivasi. Selain daripada itu, kesibukan para pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya, membuat minimnya pengetahuan perihal akuntansi terkhusus pembukuan sederhana dan perhitungan harga pokok produksi, kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang rapih dan konsisten, dan lain sebagainya. Pada dasarnya, dengan melakukan pencatatan keuangan dengan pembukuan keuanga sederhana, juga dapat meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM. Pembukuan akuntansi sederhana dapat memberikan informasi keuangan tentang usahanya lebih akurat yang dapat dipergunakan untuk para pelaku UMKM guna mengukur usahanya (Lie, 2023).

Berdasarkan survei bahwa UMKM dapoer kue bu puji milik Ibu Puji Rahayu tidak memiliki pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga penulis ingin membantu pelaku UMKM dalam pengelolaan peningkatan efektivitas produksi, dan peningkatan penjualan, pencatatan keuangan melalui Buku kas dan pelaporan keuangan dengan melakukan inovasi dari pemanfaatan teknologi yang dapat memberikan impact baik terhadap para pelaku UMKM tersebut (*amartha.com*, 2020). Selain itu pemanfaatan teknologi di masa sekarang ini juga sangat penting, dalam hal ini mahasiswa dituntut tanggung jawab yang besar menerapkan ilmu dan memberikannya kepada masyarakat.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai

“PENGEMBANGAN UMKM MELALU PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN DENGAN APLIKASI SIAPIK”

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

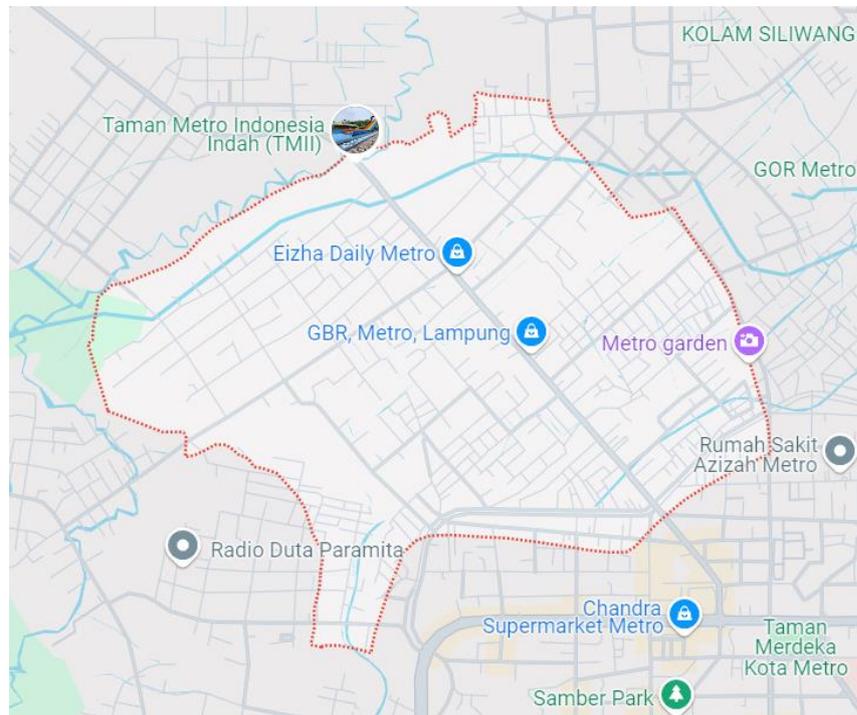
Kelurahan Hadimulyo Barat mempunyai luas 1.953 Hektar. Batas wilayah Kelurahan Hadimulyo Barat adalah sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara, sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat, sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Purwodadi Lampung Tengah dan Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat, sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Hadimulyo Timur.

Kelurahan Hadimulyo Barat sebagian besar adalah wilayah pasar dan padat penduduk karena ada di wilayah pasar pagi Kota Metro. Kelurahan Hadimulyo Barat terdiri dari 11 RW dan 45 RT. Kelurahan Hadimulyo Barat memiliki potensi dalam bidang perdagangan, jasa, dan pariwisata. Hal ini terbukti dengan banyaknya jumlah UMKM yang ada di Kelurahan Hadimulyo Barat, yaitu sekitar 500 UMKM.

Tabel 1.1 Profil Desa

Nama Desa/Kelurahan	Hadimulyo Barat
Kecamatan	Metro Pusat
Kabupaten/Kota	Metro
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk Laki-Laki	6.596
Jumlah Penduduk Perempuan	6.616
Total Penduduk	13.212
Jumlah KK	3.354
Luas Wilayah	1.953 Ha

Gambar 1.1 Peta Kelurahan Hadimulyo Barat



Tabel 1.2 Potensi Kelurahan

No	Potensi Kelurahan
1.	Pesawahan tadah hujan
2.	PUSKESMAS dan POSYANDU
3.	Bank Sampah Unit Sedulur 22
4.	UMKM MAKANAN
5.	UMKM KERAJINAN TANGAN
6.	Pariwisata

1.1.2 Profil UMKM

Menurut Halim (2020:18) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang memproduksi barang dan jasa yang menggunakan bahan baku utama berbasis pada pendayagunaan sumber daya alam, bakat dan karya seni tradisional dari daerah setempat. Dapoer Kue Bu Puji lahir dari passion yang mendalam dalam dunia kuliner dan komitmen untuk menghadirkan kue-kue tradisional dengan cita rasa

otentik. Dalam perjalanan bisnis ini, Bu Puji terus berinovasi dan berkembang, selalu berupaya menjaga kualitas dan kepuasan pelanggan. UMKM dapoer kue bu puji milik Ibu Puji Rahayu tidak memiliki pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga penulis ingin membantu pelaku UMKM dalam pengelolaan peningkatan efektivitas produksi, dan peningkatan penjualan, pencatatan keuangan melalui Buku kas dan pelaporan keuangan dengan melakukan inovasi dari pemanfaatan teknologi yang dapat memberikan impact baik terhadap para pelaku UMKM tersebut Berikut profil UMKM Dapoer Kue Bu Puji :

Tabel 1.3 Profil UMKM

Nama Usaha	: Dapoer Kue Bu Puji
Nama Pemilik	: Ibu Puji Rahayu
Jenis-jenis produk	: Kue Basah, Kue Kering, dan Kue Hantaran
Tahun Berdiri	: 2019
Alamat Pemilik Usaha	: Jl. Bangka No.37, RT/RW 04/01B Kelurahan Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Lampung

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu bagaimana menerapkan pencatatan keuangan sederhana menggunakan buku kas dan pencatatan keuangan digital menggunakan aplikasi SIAPIK?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah untuk membantu UMKM dalam mencatatat semua transaksi yang terjadi dalam buku kas, dan juga menerapkannya dalam aplikasi SIAPIK guna mengoptimalisasi pencatatan keuangan pada usaha yang dikelolanya.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi UMKM Dapoer Kue Bu Puji

Manfaat yang diperoleh bagi UMKM Dapoer Kue Bu Puji adalah:

- a) Memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan bagi UMKM.
- b) Memperoleh pemahaman tentang pencatatan laporan keuangan sederhana melalui buku kas maupun pencatatan secara digital menggunakan aplikasi SI APIK
- c) Mampu menerapkan pencatatan laporan keuangan sederhana dan digital

2. Manfaat Bagi Kelurahan Hadimulyo Barat

Manfaat yang diperoleh oleh masyarakat Kelurahan Hadimulyo Barat adalah :

- a) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah.
- b) Memperoleh cara baru di bidang ilmu dan teknologi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- c) Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi.

3. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, mahasiswa, dan masyarakat adalah :

- a) Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di kelurahan Hadimulyo Barat.
- b) Memperoleh umpan balik sebagai hasil pngintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.

c) Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat di masa akan datang.

d)

4. Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya adalah :

a) Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral.

b) Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.

c) Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

d) Memberikan pengalaman dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan rasa tanggung jawab dalam arti membentuk kepedulian sosial.

1.4 Mitra yang Terlibat

1. Perangkat Kelurahan serta warga Kelurahan Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Karena sudah bersedia menjadi tempat lokasi saya dalam melaksanakan kegiatan PKPM Mandiri IIB Darmajaya 2024.
2. Pemilik UMKM Dapoer Kue Bu Puji yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan PKPM ini dan memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan inovasi di UMKM Ibu Puji Rahayu.